
ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN IPAS

Fase B

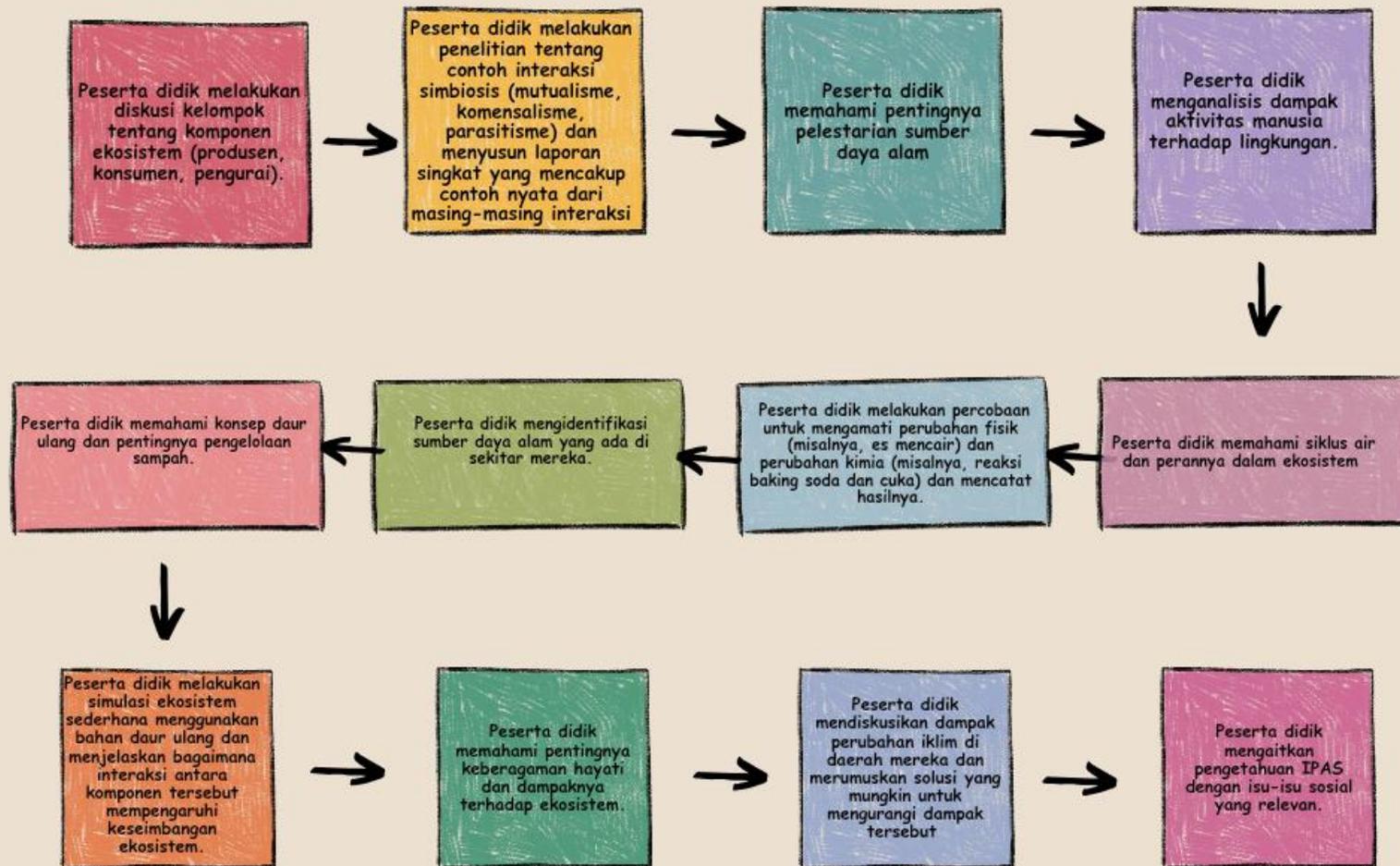
PENYUSUN

RIA SELVITA ADITIA PUTRI

2413053222

PGSD UNILA_2025

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN IPAS FASE B



**ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN FASE B
MATA PELAJARAN IPAS**

Capaian Pembelajaran: pada fase B mencakup pemahaman siswa tentang konsep dasar lingkungan hidup, ekosistem, dan pentingnya pelestarian sumber daya alam, serta kemampuan melakukan pengamatan dan percobaan sederhana terkait fenomena alam. Siswa diharapkan dapat membuat peta sederhana yang menunjukkan lokasi sumber daya alam di sekitar mereka, menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan melalui tindakan nyata seperti daur ulang, dan bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan proyek. Selain itu, siswa diharapkan dapat mengaitkan konsep yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari, mendiskusikan isu sosial yang relevan, dan mengembangkan rasa ingin tahu serta semangat eksplorasi terhadap fenomena alam dan sosial di sekitarnya, sehingga mereka menjadi individu yang lebih peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat.

Elemen	Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran (TP)	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
Pemahaman IPAS	<p>Peserta didik dapat menjelaskan secara rinci komponen-komponen ekosistem, termasuk produsen, konsumen, dan pengurai, serta peran masing-masing dalam menjaga keseimbangan ekosistem. Interaksi MakhluK Hidup:</p> <p>Peserta didik dapat mengidentifikasi dan mendeskripsikan berbagai jenis interaksi antar makhluk hidup, seperti simbiosis mutualisme, komensalisme, dan parasitisme, serta memberikan contoh nyata dari masing-masing interaksi tersebut. Pelestarian Sumber</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat menyebutkan dan menjelaskan secara rinci komponen-komponen ekosistem • Peserta didik dapat menggambarkan dan memberikan contoh interaksi simbiosis antara makhluk hidup, serta menjelaskan dampak dari interaksi tersebut terhadap ekosistem. • Peserta didik dapat menganalisis cara-cara pelestarian sumber daya alam dan merumuskan rencana tindakan yang dapat dilakukan di lingkungan sekitar. • Peserta didik dapat mengevaluasi dampak pencemaran terhadap 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan diskusi kelompok tentang komponen ekosistem (produsen, konsumen, pengurai). • Peserta didik melakukan penelitian tentang contoh interaksi simbiosis (mutualisme, komensalisme, parasitisme) dan menyusun laporan singkat yang mencakup contoh nyata dari masing-masing interaksi. • Peserta didik memahami pentingnya pelestarian sumber daya alam • Peserta didik menganalisis dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan. • Peserta didik memahami

	<p>Daya Alam:</p> <p>Peserta didik dapat menjelaskan pentingnya pelestarian sumber daya alam dan mengidentifikasi langkah-langkah konkret yang dapat diambil untuk melestarikan sumber daya tersebut di lingkungan sekitar.</p> <p>Dampak Aktivitas Manusia:</p> <p>Peserta didik dapat menganalisis dan menjelaskan dampak negatif dari aktivitas manusia, seperti pencemaran udara, air, dan tanah, serta dampaknya terhadap kesehatan manusia dan ekosistem.</p> <p>Siklus Air:</p> <p>Peserta didik dapat menggambarkan dan menjelaskan siklus air secara rinci, termasuk proses evaporasi, kondensasi, presipitasi, dan infiltrasi, serta peran siklus air dalam mendukung kehidupan di bumi.</p> <p>Perubahan Fisik dan Kimia:</p> <p>Peserta didik dapat</p>	<p>lingkungan dan kesehatan manusia, serta merumuskan solusi untuk mengurangi dampak tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat menggambarkan siklus air dengan diagram yang jelas dan menjelaskan setiap tahap dalam siklus tersebut. • Peserta didik dapat melakukan percobaan untuk mengamati perubahan fisik pada es yang mencair dan menjelaskan proses yang terjadi selama percobaan. • Peserta didik dapat mengidentifikasi dan menjelaskan sumber daya alam yang ada di sekitar mereka, serta pentingnya masing-masing sumber daya tersebut. • Peserta didik dapat menjelaskan langkah-langkah dalam proses daur ulang dan memberikan contoh bahan yang dapat didaur ulang. • Peserta didik dapat memberikan contoh konkret tentang peran masing-masing komponen dalam ekosistem, serta menjelaskan bagaimana perubahan pada satu 	<p>siklus air dan perannya dalam ekosistem.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan percobaan untuk mengamati perubahan fisik (misalnya, es mencair) dan perubahan kimia (misalnya, reaksi baking soda dan cuka) dan mencatat hasilnya. • Peserta didik mengidentifikasi sumber daya alam yang ada di sekitar mereka. • Peserta didik memahami konsep daur ulang dan pentingnya pengelolaan sampah. • Peserta didik melakukan simulasi ekosistem sederhana menggunakan bahan daur ulang dan menjelaskan bagaimana interaksi antara komponen tersebut mempengaruhi keseimbangan ekosistem. • Peserta didik memahami pentingnya keberagaman hayati dan dampaknya terhadap ekosistem. • Peserta didik mendiskusikan dampak perubahan iklim di daerah
--	---	--	--

	<p>melakukan percobaan untuk mengamati perubahan fisik dan kimia pada benda, serta menjelaskan perbedaan antara kedua jenis perubahan tersebut dengan contoh yang relevan. Sumber Daya Alam:</p> <p>Peserta didik dapat mengidentifikasi berbagai jenis sumber daya alam yang ada di sekitar mereka, seperti air, tanah, hutan, dan mineral, serta menjelaskan pentingnya masing-masing sumber daya tersebut bagi kehidupan manusia. Daur Ulang:</p> <p>Peserta didik dapat menjelaskan konsep daur ulang secara mendalam, termasuk prosesnya, jenis-jenis bahan yang dapat didaur ulang, dan manfaatnya bagi lingkungan. Peran Komponen Ekosistem:</p> <p>Peserta didik dapat memberikan contoh konkret tentang peran masing-masing komponen dalam ekosistem, serta menjelaskan bagaimana perubahan pada</p>	<p>komponen dapat mempengaruhi komponen lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat menjelaskan pentingnya keberagaman hayati dan dampak hilangnya spesies terhadap ekosistem, serta langkah-langkah yang dapat diambil untuk melindungi spesies yang terancam punah. • Peserta didik dapat mendiskusikan dampak perubahan iklim di daerah mereka, termasuk perubahan pola cuaca dan dampaknya terhadap pertanian dan kehidupan sehari-hari. • Peserta didik dapat mengaitkan pengetahuan IPAS dengan isu-isu sosial yang relevan, seperti kemiskinan dan kesehatan, serta menjelaskan bagaimana isu-isu tersebut saling berhubungan dengan lingkungan. 	<p>mereka dan merumuskan solusi yang mungkin untuk mengurangi dampak tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengaitkan pengetahuan IPAS dengan isu-isu sosial yang relevan.
--	---	--	--

	<p>satu komponen dapat mempengaruhi komponen lainnya. Keberagaman Hayati:</p> <p>Peserta didik dapat menjelaskan konsep keberagaman hayati, termasuk pentingnya konservasi spesies dan habitat, serta dampak hilangnya keberagaman hayati terhadap ekosistem dan manusia. Perubahan Iklim:</p> <p>Peserta didik dapat menjelaskan pengaruh perubahan iklim terhadap lingkungan, termasuk dampaknya terhadap cuaca, pola curah hujan, dan ekosistem, serta langkah-langkah yang dapat diambil untuk mengurangi dampak tersebut. Isu Sosial dan Lingkungan:</p> <p>Peserta didik dapat mengaitkan pengetahuan yang diperoleh dalam IPAS dengan isu-isu sosial yang relevan, seperti kemiskinan,</p>		
--	---	--	--

	<p>kesehatan, dan pendidikan, serta menjelaskan bagaimana isu-isu tersebut saling berhubungan dengan lingkungan.</p>		
<p>Keterampilan proses</p>	<p>Peserta didik melakukan pengamatan di taman atau kebun, mencatat berbagai jenis tanaman dan hewan, serta interaksi yang terjadi di antara mereka. Siswa dapat menggunakan lembar observasi untuk mencatat temuan mereka.</p> <p>Setelah melakukan pengamatan, peserta didik dapat berdiskusi dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan yang muncul dari pengamatan mereka, seperti "Mengapa tanaman tertentu tumbuh lebih baik di tempat yang lebih terang?"</p> <p>Dalam percobaan sederhana, siswa dapat merumuskan hipotesis tentang bagaimana suhu mempengaruhi laju penguapan air, misalnya, "Jika suhu meningkat, maka laju penguapan air akan lebih cepat."</p>		

	<p>Peserta didik melakukan percobaan untuk mengamati pengaruh suhu terhadap penguapan air dengan menyiapkan dua wadah berisi air pada suhu yang berbeda dan mencatat waktu yang dibutuhkan untuk menguap.</p> <p>Peserta didik mencatat hasil pengamatan, seperti waktu yang dibutuhkan untuk penguapan, dalam tabel atau grafik untuk memudahkan analisis.</p> <p>Peserta didik Membandingkan data dari percobaan yang dilakukan dan mendiskusikan apakah hasilnya sesuai dengan hipotesis yang diajukan.</p> <p>Peserta didik Menyusun laporan percobaan yang mencakup hipotesis, metode, hasil, dan kesimpulan, serta menjelaskan apakah hipotesis mereka terbukti benar atau tidak.</p> <p>Peserta didik Mempresentasikan hasil</p>		
--	---	--	--

	<p>percobaan mereka di depan kelas, menggunakan poster atau presentasi digital untuk mendukung penjelasan mereka.</p> <p>Dalam proyek pelestarian lingkungan, Peserta didik bekerja dalam kelompok untuk merencanakan dan melaksanakan kegiatan, seperti kampanye daur ulang atau penanaman pohon.</p> <p>Peserta didik menulis jurnal refleksi setelah menyelesaikan proyek atau percobaan, menjelaskan apa yang mereka pelajari dan bagaimana mereka dapat menerapkan pengetahuan tersebut di kehidupan sehari-hari.</p> <p>Peserta didik merancang model ekosistem menggunakan bahan daur ulang dan menjelaskan bagaimana model tersebut mencerminkan interaksi dalam ekosistem nyata.</p> <p>Peserta didik melakukan</p>		
--	--	--	--

	debat tentang isu.		
--	--------------------	--	--